

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Peran Guru Tahfidz Al- Qur’an dalam Meningkatkan Minat Hafalan Al-Qur’an pada Jurusan Ilmu Keagamaan di MAN 3 Tulungagung” ini ditulis oleh Hanik Khoirun Nisa’, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang dibimbing oleh Bapak H. Abdulloh Chakim, S.Ag., M.Pd.

Kata Kunci: Peran, Tahfidz Al-Qur’an, Minat Hafalan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena berkurangnya minat siswa dalam menghafal Al-Qur’an. Program tahfidz Al-Qur’an di MAN 3 Tulungagung awalnya diwajibkan untuk Jurusan Ilmu Keagamaan tetapi sekarang dibebaskan untuk seluruh siswa MAN 3 Tulungagung yang berminat, hal ini dilakukan karena kurangnya minat siswa dari Jurusan Ilmu Keagamaan dalam menghafal Al-Qur’an. Dengan hal tersebut diperlukan peran guru tahfidz dalam meningkatkan minat hafalan siswa. Fokus penelitian ini adalah: (1) Bagaimana upaya guru tahfidz Al-Qur’an dalam meningkatkan minat hafalan Al-Qur’an pada Jurusan Ilmu Keagamaan di MAN 3 Tulungagung? (2) Bagaimana hambatan guru tahfidz Al- Qur’an dalam meningkatkan minat hafalan Al-Qur’an pada Jurusan Ilmu Keagamaan di MAN 3 Tulungagung? (3) Bagaimana solusi guru tahfidz Al-Qur’an dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an pada Jurusan Ilmu Keagamaan di MAN 3 Tulungagung?.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Adapun yang menjadi partisipan dalam wawancara penelitian ini adalah Bapak Zen Ma’arif selaku Wakil Kepala MAN 3 Tulungagung, Bapak Im Nawawi selaku Koordinator Program Tahfidz Al-Qur’an di MAN 3 Tulungagung, Bu Churin Ni’mah selaku Guru Tahfidz Al-Qur’an di MAN 3 Tulungagung, dan Hanifah selaku siswa jurusan Ilmu Keagamaan yang ikut program Tahfidz Al-Qur’an. Data lain diperoleh dari hasil observasi peneliti pada saat sesi wawancara dan juga dari *website* MAN 3 Tulungagung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Upaya yang dilakukan oleh guru tahfidz Al-Qur’an dalam meningkatkan minat hafalan Al-Qur’an Jurusan Ilmu Keagamaan di MAN 3 Tulungagung yang tampak dari beberapa peran guru yakni (a) Peran guru sebagai *motivator* yaitu memberikan motivasi, konsisten dalam mengingatkan siswa, membebaskan murid untuk menyetorkan hafalan kapanpun dan dimanapun, melibatkan orangtua, menggunakan aplikasi whatsapp untuk media dalam memotivasi dan mengingatkan siswa. (b) Peran guru sebagai *instruktur* yaitu menggunakan metode talaqqi. (c) Peran guru sebagai *educator* yaitu mengajarkan kesabaran dalam menghafal. (d) Peran guru sebagai *fasilitator* yaitu memberikan beasiswa bebas SPP dan sertifikat setelah lulus ujian tahfidz, memberikan raport atau ijazah minimal hafalan 10 juz, berkerjasama dengan pondok pesantren dalam mengadakan ujian tahfidz. (e) Peran guru sebagai *organisator* yaitu menjadwalkan waktu pembelajaran tahfidz dengan efisien. Upaya tersebut dilakukan dengan tujuan agar para siswa minat kembali mengikuti program tahfidz Al-Qur’an yang ada di MAN 3 Tulungagung. (2) Hambatan pelaksanaan upaya peningkatan minat hafalan Al-Qur’an peserta didik dibedakan menjadi dua bagian yaitu hambatan *internal* dan hambatan *eksternal*. Adapun hambatan *internal* yang dihadapi guru tahfidz adalah kurangnya motivasi dan dukungan, kurang lancar dalam membaca Al-Qur’an, kemampuan menghafal anak yang berbeda-beda, dan alokasi waktu. Sedangkan hambatan *eksternal* yang dihadapi oleh guru tahfidz adalah tidak dalam satu lokasi atau pondok, dan pengaruh dari lingkungan dan teman sejawat. (3) Setiap hambatan pasti ada solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam upaya meningkatkan

minat hafalan Al-Qur'an di MAN 3 Tulungagung. Berdasarkan hasil penelitian diatas solusi yang digunakan oleh guru tahfidz dalam menghadapi hambatan adalah sebagai berikut (a) Secara *motivasional* yaitu guru tahfidz tidak hentinya mengingatkan untuk istiqamah dan murajaah, dan (b) Secara manajemen sistem yaitu memastikan siswa memiliki akses yang cukup dan kesempatan untuk menghafal, mengusulkan kepada pimpinan agar anak tahfidz diberikan perlakuan khusus, evaluasi dan monitoring dari pimpinan, dan koordinasi dengan pimpinan.

ABSTRACT

The thesis entitled "The Role of Al-Qur'an Tahfidz Teachers in Increasing Interest in Memorizing the Al-Qur'an in the Department of Religious Studies at MAN 3 Tulungagung" was written by Hanik Khoirun Nisa', Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, University Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, supervised by Mr. H. Abdulloh Chakim, S.Ag., M.Pd.

Keywords: Role, Tahfidz Al-Qur'an, Interest in Memorizing

This research was motivated by the phenomenon of students' reduced interest in memorizing the Al-Qur'an. The Al-Qur'an tahfidz program at MAN 3 Tulungagung was initially mandatory for the Religious Sciences Department but is now free for all interested MAN 3 Tulungagung students. This was done because of the lack of interest of students from the Religious Sciences Department in memorizing the Al-Qur'an. With this, the role of tahfidz teachers is needed in increasing students' interest in memorizing. The focus of this research is: (1) What are the efforts of Al-Qur'an tahfidz teachers in increasing interest in memorizing the Al-Qur'an in the Religious Sciences Department at MAN 3 Tulungagung? (2) What are the obstacles to Al-Qur'an tahfidz teachers in increasing interest in memorizing the Al-Qur'an in the Religious Sciences Department at MAN 3 Tulungagung? (3) What is the solution for Al-Qur'an tahfidz teachers in improving Al-Qur'an memorization in the Religious Sciences Department at MAN 3 Tulungagung?

This research uses qualitative research with a case study approach. Data collection techniques use in-depth interviews, observation and documentation. The participants in this research interview were Mr. Zen Ma'arif as Deputy Head of MAN 3 Tulungagung, Mr. Im Nawawi as Coordinator of the Tahfidz Al-Qur'an Program at MAN 3 Tulungagung, Mrs. Churin Ni'mah as Tahfidz Al-Qur'an Teacher at MAN 3 Tulungagung, and Hanifah as a student majoring in Religious Sciences who took part in the Tahfidz Al-Qur'an program. Other data was obtained from the researcher's observations during the interview session and also from website MAN 3 Tulungagung.

The results of the research show that: (1) The efforts made by Al Qur'an tahfidz teachers in increasing interest in memorizing the Al-Qur'an in the Religious Sciences Department at MAN 3 Tulungagung are visible from several teacher roles, namely (a) The role of the teacher as motivator namely providing motivation, being consistent in reminding students, freeing students to deposit memorization anytime and anywhere, involving parents, using the WhatsApp application as a medium for motivating and reminding students. (b) The role of the teacher as instructor namely using the talaqqi method. (c) The role of the teacher as educator namely teaching patience in memorizing. (d) The role of the teacher as facilitator namely providing tuition-free scholarships and certificates after passing the Tahfidz exam, providing report cards or diplomas of at least 10 juz memorized, collaborating with other institutions or communities. (e) The role of the teacher as organizer namely scheduling tahfidz learning time efficiently. This effort was carried out with the aim of getting students interested in returning to take part in Al's tahfidz program

Qur'an in MAN 3 Tulungagung. (2) Barriers to implementing efforts to increase students' interest in memorizing the Al-Qur'an are divided into two parts, namely barriers internal and obstacles external. As for obstacles internal What Tahfidz teachers face is a lack of motivation

and support, lack of fluency in reading the Al-Qur'an, children's different memorization abilities, and time allocation. Meanwhile obstacles external What Tahfidz teachers face is not being in one location or cottage, and the influence of the environment and colleagues. (3) Every obstacle must have a solution that can be used to overcome the obstacles that occur in an effort to increase interest in memorizing the Al-Qur'an in MAN 3

Tulungagung. Based on the research results above, the solutions used by tahfidz teachers in dealing with obstacles are as follows (a) Overall Motivational Namely the tahfidz teacher constantly reminds them to be istiqamah and murajaah, and (b) In terms of system management, namely ensuring that students have sufficient access and opportunities to memorize, proposing to the leadership that tahfidz children be given special treatment, evaluation and monitoring from the leadership, and coordination with the leadership .

خالصة

الأطروحة بعنوان "دور معلمي القرآن تحفيظ في زيادة الاهتمام بحفظ القرآن الكريم في قسم الدراسات الدينية بجامعة مان 3 تولونج أجونج" بقلم هانيك خيرون نساء، قسم التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة S.Ag، M.Pd، الإسلام نيجيري سيد علي رحمة هلا تولونج أجونج، بإشراف السيد عبد هلا شاكيم

الكلمات المفتاحية: الدور، تحفيظ القرآن، الاهتمام بالحفظ

وكان الدافع لهذا البحث هو ظاهرة انخفاض اهتمام الطالب بحفظ القرآن الكريم. كان برنامج تحفيظ القرآن في مان 3 تولونج أجونج إلزاميًا في البداية لقسم العلوم الدينية ولكنه الآن أصبح مجانيًا لجميع طالب مان 3 تولونج المهتمين، وقد تم ذلك بسبب عدم اهتمام طالب قسم العلوم الدينية بالحفظ القرآن. وبهذا يكون دور معلمي التحفيظ مدرسة في زيادة اهتمام الطالب بالحفظ. محور هذا البحث هو: 1) (ما هي جهود معلمي تحفيظ القرآن الكريم في زيادة أجونج القرآن الكريم في قسم العلوم الدينية بجامعة مان 3 تولونج أجونج؟) 2) (ما المعوقات التي تحول دون زيادة ضروريًا القرآن بحفظ القرآن الكريم في قسم العلوم الدينية بجامعة مان 3 تولونج أجونج؟) 3) (ما الحل لمعلمي الاهتمام بحفظ اهتمام معلمي تحفيظ

تحفيظ القرآن الكريم في تحسين حفظ القرآن الكريم في قسم العلوم الدينية بجامعة تولونج أجونج؟

يستخدم هذا البحث النوعي مع منهج دراسة الحالة. تستخدم تقنيات جمع البيانات المقابلات المتعمقة

والملاحظة والتوثيق. المشاركون في هذه المقابلة البحثية هم السيد زين معارف بصفته نائب رئيس مان 3 تولونج أجونج والسيد إم نواوي كمنسق لبرنامج تحفيظ القرآن في مان 3 تولونج أجونج، والسيدة تشورين نعمة بدور تحفيظ القرآن. - مدرس قرآن في، وحنيفة كطالبة متخصصة في العلوم الدينية شاركت في برنامج تحفيظ القرآن. وتم الحصول على بيانات أخرى. من ملاحظات الباحث خلال جلسة المقابلة وأيضًا من موقع إلكتروني لمان 3 تولونج أجونج

تظهر نتائج البحث أن: 1) (الجهود التي يبذلها معلمو تحفيظ القرآن الكريم في زيادة الاهتمام بحفظ القرآن الكريم

في قسم العلوم الدينية في مدرسة مان 3 تولونج أجونج تظهر من عدة أدوار للمعلم وهي أ) (دور المعلم المحفز وهي توفير

التحفيز، والثبات في تذكير الطالب، وتحرير الطالب الإبداع الحفظ في أي وقت وفي أي مكان، وإشراك أولياء الأمور

وإستخدام تطبيق كوسيلة لتحفيز الطالب وتذكيرهم). ب) (دور المعلم مربي وهي استخدام طريقة الطالق). ج) (دور

المعلم مربي وهي تعليم الصبر في الحفظ). د) (دور المعلم ميسر وهي تقديم منح دراسية وشهادات مجانية بعد اجتياز امتحان

التحفيظ، وتقديم بطاقات تقرير أو شهادات ال نقل عن 10 أجزاء محفوظة، والتعاون مع مؤسسات أو مجتمعات أخرى). هـ) (دور المعلم منظم وهي جدول

تحفيظ وقت التعلم بكفاءة. تم تنفيذ هذا الجهد بهدف حث الطالب المهتمين بالعودة للمشاركة في برنامج التحفيظ

القرآن في الرجل 3 تولونج أجونج). 2) (تنقسم معوقات تنفيذ جهود زيادة اهتمام الطالب بحفظ القرآن الكريم إلى، قسمين وهما المعوقات داخلية والعقبات خارجية

أما بالنسبة للعوائق الداخلية يواجهه معلمو تحفيظ هو الافتقار إلى التحفيز والدعم وعدم إتقان قراءة القرآن، وقدرات الحفظ المختلفة لدى الأطفال، وتخصيص الوقت. وفي

الوقت نفسه العقبات الخارجية يواجهه معلمو تحفيظ ليس التواجد في مكان واحد أو كوخ واحد، بل تأثير البيئة (الزمامة). 3) (كل عقبة يجب أن يكون لها حل

يمكن الاستفادة منه في التغلب على العقبات التي تحدث سعيًا لزيادة الاهتمام بحفظ القرآن الكريم في الرجل 3

تولونجاونج. وبناء على نتائج البحث أعاله فإن الحلول التي يستخدمها معلمو التحفيظ في التعامل مع المعوقات هي كما يلي (أ) بشكل عام تحفيزية أي أن معلم التحفيظ يذكرهم باستمرار بالاستقامة والمراجعة، و(ب) فيما يتعلق بإدارة النظام، أي ضمان حصول الطالب على فرص كافية للحفاظ، واقتراح على القيادة إعطاء أطفال التحفيظ معاملة خاصة وتقبيًا. وما مراقبة من القيادة، والتنسيق مع القيادة